

SYARIAH PROGRESSIVE RUPIAH - Januari 2013

Syariah Progressive Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh

TUJUAN INVESTASI

Menawarkan tingkat pengembalian yang stabil melalui investasi di instrumen Pasar Uang.

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	2%	- 75%
Obligasi	20%	- 93%
Saham	5%	- 78%

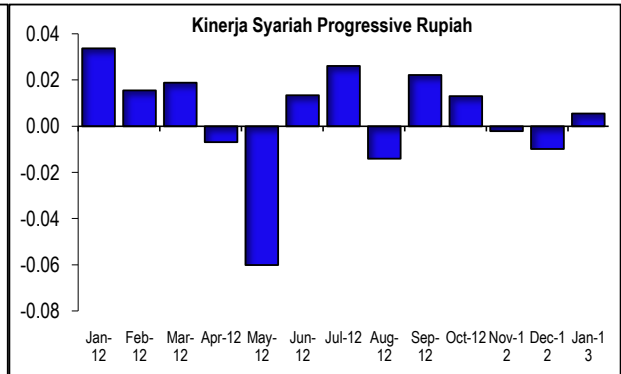
LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA

Obligasi Pemerintah	9.09%
Saham - Astra International	8.44%
Saham - Telkom	7.38%
Obligasi - Indosat	6.87%
Saham - Unilever	5.40%

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	7.20%
Obligasi	24.39%
Saham	68.41%

KINERJA PORTOFOLIO



** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Syariah Progressive Rupiah	0.55%	-0.65%	1.52%	0.55%	48.53%
Tolok Ukur (50% Deposito Syariah + 50% JII)	0.99%	-0.68%	6.91%	0.99%	61.94%

Komentar Pasar

Syariah Progressive Rp membukukan kinerja Positif dibulan Januari 2013 seiring dengan membaiknya kinerja IHSG yang ditutup pada level 4453.7 (+3.17% MoM) dibanding bulan Desember 2012. Adanya aliran dana sebesar USD 587 juta masuk ke pasar saham Indonesia mengakibatkan naiknya IHSG selama Januari 2013. Kinerja IHSG didukung oleh sektor properti (11.4%), perbankan (8.0%), pertambangan (4.5%), seiring dengan ekpektasi kinerja dan potensi pemulihan ekonomi global. Defisit neraca perdagangan memberi lebih banyak sentimen negatif di pasar obligasi. Inflasi 4,6% YoY Januari lebih tinggi dari bulan sebelumnya Desember 2012 sebesar 4,3%. Cadangan devisa di akhir Desember 2012 mencapai USD 112.78 milyar (lebih besar dibandingkan bulan November 2012 sebesar 111.29 milyar). Kepemilikan asing pada obligasi pemerintah di bulan Januari meningkat di level IDR 273.2 trilyun (dibandingkan bulan December 2012 di level IDR 270.5 trilyun). Rupiah ditutup di level 9698, menguat dibandingkan penutupan Desember 2012 pada level 9670

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 19 Mei 2009	Jumlah dana kelolaan	: 932,033,648.92
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: 148.5313
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan affiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan affiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.